

## Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia

Latifah<sup>1</sup>, Dewi Rury Arindari<sup>2</sup>, Riska Nawang Laras Wati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIK Siti Khadijah Palembang

[latifabilly41@gmail.com](mailto:latifabilly41@gmail.com), [dewirury2018@gmail.com](mailto:dewirury2018@gmail.com), [Riskanawang26@gmail.com](mailto:Riskanawang26@gmail.com)

corresponding author : \* [latifabilly41@gmail.com](mailto:latifabilly41@gmail.com)

### Abstrak

Skizofrenia menjadi salah satu gangguan jiwa yang paling dominan dibandingkan gangguan jiwa lainnya. Jumlah penderita Skizofrenia diseluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) yaitu sekitar 29 juta orang. Penderita Skizofrenia mengalami gangguan kognitif, emosional, persepsi dan gangguan tingkah laku. Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien halusinasi ada 2 yaitu farmakologi dan non farmakologi. Terapi mendengarkan Al-Qur'an dapat meningkatkan kesehatan mental seseorang. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Metode penelitian menggunakan One-group pre and post test. Populasi penelitian ini adalah semua pasien Skizofrenia dengan halusinasi pendengaran yang dirawat di Yayasan Mitra Husada Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan rerata sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 23,00 dan sesudah diberikan terapi rerata sebesar 19,80. Hasil uji statistik paired sample t test didapatkan nilai p value = 0,003 <  $\alpha$  0,05. Kesimpulan ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) terhadap skor halusinasi pada pasien skizofrenia di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022. Diharapkan pihak Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan agar dapat memasukkan terapi psikoreligius sebagai salah satu penatalaksanaan secara non psikofarmakologis dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi.

**Kata kunci:** Halusinasi, Skizofrenia, Terapi Psikoreligius

## *The Effect Of Psychoreligious Therapy Reading Al-Fatihah On Hallucinations Scores In Schizophrenic Patients*

### Abstract

*Schizophrenia is one of the most dominant mental disorders compared to other mental disorders. According to the World Health Organization (WHO), the number of people with schizophrenia worldwide is around 29 million people. Schizophrenia sufferers experience cognitive, emotional, perceptual and behavioral disturbances. There are 2 treatments that can be given to patients with hallucinations, namely pharmacological and non-pharmacological. Al-Quran listening therapy can improve a person's mental health. The purpose of this study was to determine the effect of psychoreligious therapy reading Al-Fatihah on hallucinations scores in schizophrenic patients at the Mitra Mulia Husada Foundation, South Sumatra Province. The research method used One-group pre and post test. The population of this study were all schizophrenia patients with auditory hallucinations who were treated at the Mitra Husada Foundation, South Sumatra Province totaling 10 people. The sampling technique in this study used a total sampling technique. Data analysis used univariate and bivariate analysis. The results showed that the average before being given audio therapy murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) was 23.00, after being given therapy the average score was 19.80. The results of the statistical test paired sample t test obtained p value = 0.003 < 0.05. The conclusion is that there is an effect of audio therapy murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) on hallucinations scores in schizophrenia patients at the Mitra Mulia Husada Foundation, South Sumatra Province in 2022. It is hoped that the Mitra Mulia Husada Foundation of South Sumatra Province can include psychoreligious therapy by reading letters Al-Fatihah as a non-psychopharmacological management in providing nursing services to schizophrenic patients who experience hallucinations.*

**Keywords** : Hallucinations, Schizophrenia, Psychoreligious Therapy

## PENDAHULUAN

Gangguan jiwa secara internasional disebutkan sebagai bagian dari gangguan mental. Gangguan mental yang terjadi pada umumnya adalah gangguan kecemasan dan gangguan depresi yang menimbulkan banyak gangguan jiwa seperti halusinasi, resiko perilaku kekerasan, harga diri rendah hingga resiko bunuh diri. Diperkirakan lebih dari 90% pasien dengan skizofrenia mengalami halusinasi (Maharani, 2022). Skizofrenia menjadi salah satu gangguan jiwa yang paling dominan dibandingkan gangguan jiwa lainnya. Subyek gangguan jiwa sepertiga tinggal dinegara berkembang, 8 dari 10 orang yang menderita skizofrenia tidak mendapatkan penanganan medis. Gejala skizofrenia muncul pada usia 15-25 tahun lebih banyak ditemukan pada laki-laki dibandingkan perempuan. Salah satu gangguan pada skizofrenia adalah halusinasi (Yosep, 2016). Jumlah penderita Skizofrenia diseluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu sekitar 29 juta orang. Penderita Skizofrenia mengalami gangguan kognitif, emosional, persepsi dan gangguan tingkah laku. Prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia yang ditunjukkan dengan gejala depresi dan kecemasan pada umur 15 tahun keatas mencapai sekitar 14 juta orang (6%) dari jumlah penduduk Indonesia. Prevalensi gangguan jiwa berat seperti Skizofrenia mencapai angka 400.000 orang atau sebanyak 1,7% per 1.000 penduduk (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2019).

Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang ditandai dengan gangguan utama dalam pikiran, emosi dan perilaku, pikiran yang terganggu, dimana berbagai pemikiran tidak saling berhubungan secara logis, persepsi dan perhatian yang keliru, afek yang datar atau tidak sesuai dan berbagai gangguan aktivitas motorik yang *bizarre* (Nuratif, 2015). Skizofrenia berasal dari bahasa Yunani yaitu "Schizein" yang artinya retak atau pecah (split), dan "phren"

yang artinya pikiran, yang selalu dihubungkan dengan fungsi emosi. Dengan demikian seseorang yang menderita skizofrenia adalah seseorang yang mengalami keretakan jiwa atau keretakan kepribadian serta emosi (Sianturi, 2014). *Skizofrenia* adalah suatu sindrom klinis yang dinyatakan dengan kelainan dalam isi dan organisasai pikiran, persepsi masukan sensori, ketegangan afek/emosional, identitas, kemauan, perilaku psikomotor dan kemampuan untuk menetapkan hubungan interpersonal yang memuaskan (Hawari, 2015).

Halusinasi adalah hilangnya kemampuan manusia dalam membedakan rangsangan internal dan rangsangan eksternal klien memberi persepsi atau pendapat tentang lingkungan tanpa ada obyek atau rangsangan yang nyata (Yusuf, 2015). Halusinasi adalah hilangnya kemampuan manusia dalam membedakan rangsangan internal (pikiran) dan rangsangan eksternal (dunia luar). Klien memberi persepsi atau pendapat tentang lingkungan tanpa ada objek atau rangsangan yang nyata (Kusumawati & Hartono, 2012). Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien halusinasi ada 2 yaitu farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi berupa penggunaan obat-obatan dan terapi non farmakologi berupa terapi modalitas. Terapi modalitas merupakan terapi utama dalam keperawatan jiwa karena bertujuan untuk mengembangkan pola gaya atau kepribadian secara bertahap. Salah satu terapi modalitas adalah terapi psikoreligius. Terapi psikoreligius kini dianjurkan untuk dilakukan di rumah sakit karena berdasarkan riset menunjukkan bahwa terapi psikoreligius maupun mencegah dan melindungi kejiwaan, meningkatkan proses adaptasi, mengurangi kejiwaan, dan kesembuhan (Yosep, 2016).

Menurut Setyoadi dan Kushariyadi (2016), adapun tujuan dari penerapan terapi psikoreligius atau psikospiritual yaitu: mereduksi lamanya waktu perawatan klien

dengan gangguan psikis dan memperkuat mentalitas dan konsep diri klien. Terapi mendengarkan Al-Qur'an dapat meningkatkan kesehatan mental seseorang (Devita, 2019). Surah Al-Fatihah memiliki kedudukan yang tinggi dengan sebutan Ummul Kitab yang artinya induk dari seluruh Al-Qur'an. Surah Al-Fatihah ini terdiri dari 7 ayat dan merupakan surah yang populer dan paling dihafal oleh umat muslim. Surah Al-Fatihah merupakan obat dari segala penyakit dan Rasulullah SAW. Telah mencontohkan berbagai macam pengobatan yang bisa dilakukan dengan surah Al-Fatihah (Mardiati, 2018). Hasil penelitian Devita (2019) tentang pengaruh terapi Al-Qur'an terhadap penurunan frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia didapatkan *p value* 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi Al-Qur'an terhadap penurunan frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia. Sebelum diberikan terapi al-qur'an frekuensi halusinasi pendengaran responden terjadi terus menerus dan hanya berhenti beberapa menit saja, dalam artian frekuensi halusinasi pendengaran sangat sering terjadi pada responden, namun setelah pemberian terapi al-qur'an terdapat perubahan pada frekuensi halusinasi pendengaran pada responden yaitu suara terjadi setidaknya sekali seminggu bahkan tidak hadir dalam seminggu.

Menurut Data yang diambil dari *medical record* di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang, jumlah pasien gangguan jiwa yang dirawat inap pada tahun pada tahun 2019 berjumlah 37 orang, pada tahun 2020 berjumlah 32 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 35 orang. Hasil studi pendahuluan kepada perawat di Yayasan Mitra Mulia Husada Palembang diketahui bahwa selama ini penatalaksanaan pasien Skizofrenia terdiri dari farmakoterapi dan nonfarmakoterapi akan tetapi jarang menggunakan terapi psikoreligius. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-

Qur'an (Surah Al-Fatihah) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022".

## BAHAN DAN METODE

Desain penelitian menggunakan *Pre Eksperimental* dengan *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini adalah semua pasien Skizofrenia dengan halusinasi pendengaran yang dirawat di Yayasan Mitra Husada Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 10 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi Rerata Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Sebelum Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah)**

Variabel	n	Mean	SD	95% CI
Pre test	10	23,00	2,944	20,89-25,11

Dari tabel 1 didapatkan dari 10 responden rerata skor sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 23,00 dengan standar deviasi 2,944. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rerata skor halusinasi sebelum dilakukan diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) diantara 20,89 sampai 25,11.

**Tabel 2 Distribusi Rerata Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Sesudah Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah)**

Variabel	n	Mean	SD	95% CI
Posttest	10	19,80	2,573	17,96-21,64

Dari tabel 2 didapatkan dari 10 responden rerata skor sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 19,80 dengan standar deviasi 2,573. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa

rerata skor halusinasi sesudah dilakukan diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) diantara 17,96 sampai 21,64.

### Analisis Bivariat

**Tabel 3 Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia**

Variabel		Me an	SD	<i>p</i> <i>value</i>
Skor halusinasi pasien skizofrenia	Pretest	23,00	2,944	0,003
	Posttest	19,80	2,573	

Hasil analisis didapatkan rerata skor halusinasi pasien skizofrenia sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 23,00 dengan standar deviasi 2,933 sedangkan skor sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 19,80 dengan standar deviasi 2,573. Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan *p value* 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) terhadap skor halusinasi pada pasien skizofrenia di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022.

## PEMBAHASAN

### 1. Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Sebelum Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah)

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 10 responden rerata skor sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 23 dengan standar deviasi 2,944. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rerata skor halusinasi sebelum dilakukan diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) diantara 20,89 sampai 25,11. Hal ini sesuai dengan teori Fitriani (2020), halusinasi adalah hilangnya kemampuan manusia dalam membedakan

rangsangan internal dan rangsangan eksternal klien memberi persepsi atau pendapat tentang lingkungan tanpa ada obyek atau rangsangan yang nyata. Halusinasi adalah diterimanya rangsang sampai rangsangan tersebut di sadari dan di mengerti pengindraan/sensasi. Juga sejalan dengan teori Yosep (2016), halusinasi adalah salah satu gejala gangguan jiwa dimana klien mengalami perubahan sensori persepsi merasakan sensori palsu berupasuara, penglihatan, pengecapan, perabaan atau penghidu. Halusinasi dapat didefinisikan sebagai suatu persepsi yang salah tanpa dijumpai adanya rangsangan dari luar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiati (2018) tentang pengaruh terapi psikoreligius terhadap skor halusinasi pasien skizofrenia, hasil penelitian ini menunjukkan nilai median *pretest* terapi psikoreligius yaitu dari 38 hal ini dikarenakan responden skizofrenia yang mengalami halusinasi belum lama mendapatkan perawatan sehingga tidak dapat mengontrol halusinasinya serta kurangnya aktivitas yang dilakukan untuk mengalihkan perhatian.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa skor halusinasi sebelum diberikan terapi psikoreligius mendengarkan surat Al-Fatihah adalah tinggi hal ini disebabkan mayoritas responden laki-laki karena laki-laki cenderung lebih banyak mengalami halusinasi, mayoritas responden baru pertama kali dirawat serta responden dirawat rata-rata kurang dari 1 tahun.

### 2. Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia Sesudah Diberikan Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 10 responden rerata skor sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 19,80 dengan standar deviasi 2,573. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan 95% diyakini bahwa rerata skor halusinasi sesudah dilakukan diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an

(Surah Al-Fatihah) diantara 17,96 sampai 21,64. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Yosep (2016) terapi psikoreligius terapi psikis atau terapi jiwa yang dengan menggunakan pendekatan rohani atau keagamaan. Psikoterapi merupakan istilah yang banyak diketahui orang, namun setiap orang memiliki pengertian yang berbeda tentang obat ini. Ketika penyebab masalah berasal dari spiritual, itu harus dilawan atau ditangani dengan cara yang lebih kuat secara mental daripada penyebabnya. Faktor yang mempengaruhi halusinasi antara lain yaitu faktor predisposisi meliputi faktor perkembangan, sosiokultural, biokimia, psikologis, genetik dan pola asuh dan faktor presipitasi meliputi dimensi fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2020) dengan judul pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an terhadap skor halusinasi pada pasien dengan halusinasi pendengaran menunjukkan rata-rata skor halusinasi sesudah dilakukan intervensi mendengarkan murrotal Al-Qur'an yaitu 13,10 dengan standar deviasi 1,980. Terapi murrotal al-Quran efektif dalam menurunkan skor halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran. Al-Qur'an merupakan sebuah terapi yang memuat resep-resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Dengan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an seseorang dapat terhindar dari penyakit kejiwaan, karena Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai nasehat, tindakan, pencegahan dan perlindungan, serta tindakan pengobatan dan penyembuhan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait peneliti berasumsi bahwa setelah dilakukan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) mayoritas responden mengalami penurunan skor halusinasi pada frekuensi responden mendengar suara-suara halusinasi (60%), durasi responden mendengar suara halusinasi menjadi lebih singkat (60%), lokasi responden mengalami halusinasi mengalami penurunan (70%), intensitas

suara halusinasi yang menekan responden menjadi berkurang (70%), gangguan akibat suara serta kontrol terhadap suara (60%) hal ini karena terapi psikoreligius mendengarkan surat Al-Fatihah dapat mengurangi gejala halusinasi pada pasien skizofrenia, sehingga dapat menurunkan frekuensi halusinasi pada penderitanya.

### **3. Pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) terhadap skor halusinasi pada pasien skizofrenia**

Hasil uji statistik *paired sample t-test* didapatkan *p value* 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) terhadap skor halusinasi pada pasien skizofrenia di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Fitriani (2020), terapi mendengarkan Al-Qur'an dapat meningkatkan kesehatan mental seseorang. Surah Al-Fatihah memiliki kedudukan yang tinggi dengan sebutan Ummul Kitab yang artinya induk dari seluruh Al-Qur'an. Surah Al-Fatihah ini terdiri dari 7 ayat dan merupakan surah yang populer dan paling dihafal oleh umat muslim. Surah Al-Fatihah merupakan obat dari segala penyakit dan Rasulullah SAW. Telah mencontohkan berbagai macam pengobatan yang bisa dilakukan dengan surah Al-Fatihah. Menurut Saefullah (2020), terapi audio murottal Al-Qur'an (surat Al-Fatihah) tersebut dapat membuat pasien mengingat adanya kepercayaan kepada Tuhan yang dimunculkan memiliki kontribusi positif yang signifikan dalam mengurangi pengalaman yang menakutkan mereka hidup dengan halusinasi sehingga terjadi penurunan skor halusinasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devita (2019) tentang pengaruh terapi Al-Qur'an terhadap penurunan frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia didapatkan *p value* 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi Al-Qur'an terhadap penurunan frekuensi

halusinasi pendengaran pasien skizofrenia. Dengan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an dapat menstabilkan getaran neuron, dan dapat membuat seseorang merasa lebih tenang, fokus, dan bisa berkonsentrasi, sehingga mampu menghadapi suatu stressor dan mampu dalam mengenal dan mengontrol halusinasi pendengaran. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mardiati (2018) pengaruh terapi psikoreligius terhadap skor halusinasi pasien skizofrenia. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan nilai median *pretest* dan *posttest* setelah diberikan terapi psikoreligius yaitu dari 38 menjadi 17, ada pengaruh terapi psikoreligius terhadap skor halusinasi pasien skizofrenia dengan *p-value* (0,019). Hal ini dapat disebabkan dengan mendengarkan ayat suci Al-Qur'an dengan tempo yang lambat, lembut dan penuh penghayatan dapat menimbulkan suatu respon relaksasi.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait, peneliti berasumsi bahwa mayoritas responden mengalami penurunan skor halusinasi pada frekuensi, durasi, lokasi, intensitas suara yang menekan, gangguan akibat suara serta kontrol terhadap suara. Dengan memberikan terapi psikoreligius dengan cara mengajak pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi mendengarkan surat Al-Fatihah dapat membantu mengurangi skor halusinasi hal ini karena dengan terapi audio murottal Al-Qur'an (surat Alfatihah) tersebut responden dapat mengembalikan semua hal yang terjadi dalam hidupnya kedalam ketentuan Allah. Mereka juga tidak lagi merasa berputus asa dan memahami janji dan ketentuan Allah dari Surat Al Fatihah yang mereka baca. Membaca Al Quran, Sholat dan Doa dapat menjadikan seseorang berbuat sesuai dengan yang ia bacakan. Keutamaan surat Al-Fatihah untuk menyembuhkan penyakit disebut juga sebagai as-Syifa yang berarti obat. Dalam kitab 'Fadhoil Suwar wa Ayat Qur'aniyah' karya Sayyid Muhammad Saad ibnu Alawi al-Idrusi, dijelaskan

bahwa Abdul Malik ibu Umair mengatakan: Artinya: "Surah yang menjadi pembuka dalam Al-Qur'an adalah obat segala sesuatu, sehingga membuat pasien mengingat adanya kepercayaan kepada Tuhan yang dimunculkan memiliki kontribusi positif yang signifikan dalam mengurangi pengalaman yang menakutkan mereka hidup dengan halusinasi sehingga terjadi penurunan skor halusinasi.

### KESIMPULAN

1. Dari 10 responden rerata skor sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 23,00 dengan standar deviasi 2,944.
2. Dari 10 responden rerata skor sesudah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 19,80 dengan standar deviasi 2,573.
3. Ada pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) terhadap skor halusinasi pada pasien skizofrenia di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 ( $p$  value = 0,003).

### DAFTAR PUSTAKA

- Devita, Yeni. (2019). *Pengaruh Terapi Al-Qur'an Terhadap Penurunan Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia*. Jurnal Prosiding SainsTeKes. Vo. 1 Hal. 89-92
- Fitriani, Rizki. (2020). *Pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an terhadap skor halusinasi Pada Pasien dengan halusinasi pendengaran*. Journal of Nursing and Health Vol. 5 NO. 1 Hal. 28-34
- Hawari. (2015). *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. Jakarta: FKUI.
- Kemenkes RI. (2019). *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes.
- Kusumawati & Hartono. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta. Salemba Medika
- Maharani, Desi. (2022). *Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran*. Jurnal Cendikia Muda. Vol. 2 No1. Hal.24-31
- Mardiati, Sri. (2018). *Pengaruh terapi psikoreligius terhadap skor halusinasi pasien skizofrenia*. Jurnal Ners Indonesia. Vol. 8 No. 2 Hal. 110-123
- Muhith A. (2015). *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nuratif. (2015). *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2019). *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes.
- Saefullah, Asep, et all. (2020). *Pengaruh terapi mendengarkan murottal Al-Fatihah terhadap terhadap pasien dengan gangguan persepsi sensori: Halusinasi*. Jurnal STIKes 'Aisyiyah Bandung.
- Setyoadi, & Kushariyadi. (2016). *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Pasien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika
- Sianturi, F. L. (2014). *Risperidone and Haloperidol Comparative Effects of Positive Symptoms Patient Schizophrenic*. Journal of Biology, Agriculture and Healthcare, Vol. 04 No. 28.
- Yosep, I. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Refika.
- Yusuf AH & Nihayati. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.